

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era perdagangan bebas dunia abad 21 telah terjadi iklim kompetisi yang sangat tinggi di segala bidang yang menuntut perusahaan untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Tingkat kompetisi yang tinggi menuntut pula suatu organisasi untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena pengaruh yang kuat dari sumber daya manusia terhadap efektivitas dan efisiensi organisasi.

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tersebut. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan organisasi adalah orang-orang, kerjasama, dan tujuan bersama. Beberapa faktor tersebut menjadi saling terkait dan saling membutuhkan satu sama lain dan tidak bisa lepas berdiri sendiri tanpa adanya faktor lain yang mendukung. Keberlangsungan organisasi tidak lepas dari peran manajemen karena melalui manajemen yang baik dapat menghasilkan organisasi sesuai dengan harapan dan tujuan organisasi itu. Semua organisasi, baik yang berbentuk badan usaha ataupun badan yang bersifat publik, tentu mempunyai suatu tujuan sendiri-sendiri yang merupakan motivasi dari pendiriannya.¹

¹ Zainul Arifin, “*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*”, (Jakarta: Alvabeta, 2005), hlm.97.

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang yang bekerja sama yang dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai prestasi kerja. Pentingnya manajemen sumber daya manusia telah didasari oleh semua pihak karena manajemen sumber daya manusia telah menjadi kebutuhan pokok perusahaan atau lembaga.² Manajemen pada dasarnya dibutuhkan oleh semua organisasi karena tanpa manajemen, semua usaha ataupun kegiatan untuk mencapai suatu tujuan akan sia-sia belaka.³

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu yang tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam.⁴ Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.

Sumber daya manusia merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai unsur terpenting

² Faustino Cordoso Gomes, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm.4.

³ Susilo Martyo, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1990), hlm.6.

⁴ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, "*Manajemen Syariah dalam Praktik*", (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm.1.

mutlak dianalisis dan dikembangkan dengan cara tersebut, waktu, tenaga dan kemampuannya benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi maupun bagi individu. Hubungan manajemen dengan sumber daya manusia merupakan proses usaha pencapaian tujuan melalui kerja sama dengan orang lain. Ini berarti menunjukkan pemanfaatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi.⁵

Sebenarnya manajemen sumber daya manusia bukanlah sesuatu hal yang baru di lingkungan organisasi, khususnya di bidang bisnis. Usaha manusia untuk bekerjasama secara sistematis dalam arti sengaja, berencana dan terarah pada suatu tujuan yang disebut organisasi. Bersamaan dengan kecenderungan manusia untuk bekerjasama di dalam organisasi itu, telah berlangsung juga perilaku manusia untuk memanfaatkan atau mendayagunakan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan. Dan usaha itulah yang disebut dengan manajemen. Upaya-upaya manusia itu bukan sesuatu yang bersifat statis, tetapi terus berkembang dan berubah, seiring dengan dinamika kehidupan manusia.

Agama Islam merupakan agama yang mayoritas dipeluk oleh masyarakat Indonesia. Islam memberikan warna tersendiri bagi aspek kehidupan bagi yang memeluknya, seperti segi ibadah, sosial, politik, dan ekonomi meskipun Indonesia tidak menggunakan agama sebagai dasar Negara. Masyarakat muslim percaya apabila keselamatan dan keberuntungan akan dicapai ketika kaum muslim menerapkan dan

⁵ Abdurrahmat Fathoni, "*Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.9.

mengamalkan ajaran agama dalam kehidupannya. Dalam Al-Qur'an ditegaskan kepada setiap muslim untuk senantiasa terikat dengan aturan-aturan Allah SWT dalam setiap aspek kehidupannya. Termasuk dalam konsep manajemen, konsep ini difokuskan pada manajemen sumber daya manusia dalam proses ketenagakerjaan.

Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengelolaan seluruh sumber yang ada di muka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah SWT yang sengaja diciptakan untuk kemaslahatan umat manusia. Islam menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi. Oleh karena itu, manusia dikaruniai akal, perasaan, dan tubuh yang sempurna. Islam telah mengisyaratkan tentang kesempurnaan manusia, seperti dalam firman Allah SWT dalam Q.S At-Tin ayat 4 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Yang artinya “*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*”⁶

Kesempurnaan tersebut dimaksudkan agar manusia menjadi individu yang dapat mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya.⁷

⁶ Departemen Agama RI, “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”, (Bandung: CV Jumanatul ‘Ali-Art (J-ART), 2005), hlm.598.

⁷ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, “*Manajemen Syariah*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.308.

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan ekonomi juga mengalami perkembangan, tidak ketinggalan juga ekonomi Islam. Kegiatan ekonomi Islam memperlihatkan tanda-tanda yang cukup menggembirakan walaupun masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Tanda-tanda tersebut adalah adanya pertumbuhan dan perkembangan organisasi atau perusahaan yang sudah menerapkan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah di Indonesia, salah satunya yaitu “Kampung Coklat” yang beralamat di Jalan Banteng Blorok 18 desa Plosorejo, kecamatan Kademangan, kabupaten Blitar ini. Dan semua produk yang ada di Kampung Coklat ini merupakan produk lokal yang langsung diolah sendiri mulai dari penanaman benih hingga produk-produk yang bisa dijadikan oleh-oleh. Selain itu, Kampung Coklat ini juga sudah dikenal diberbagai antar kota. Semuanya dapat tercapai karena adanya manajemen sumber daya manusia yang memadai, serta implementasi manajemen yang baik dan terstruktur.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi manajemen sumber daya manusia berbasis syariah dalam memberikan pengaruh terhadap tenaga kerja pada organisasi atau perusahaan. Situasi sosial yang ditetapkan sebagai objek penelitian adalah organisasi atau perusahaan, dengan fokus utama organisasi atau perusahaan yang berbasis syariah. Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana implementasi manajemen sumber daya manusia berbasis syariah memberikan pengaruh terhadap proses-proses manajemen sumber daya

manusia yang fokus pada tenaga kerja yang berjudul “**Analisis Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah Di Kampung Coklat Blitar**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut :

- a. Objek penelitian difokuskan pada Kampung Coklat yang ada di Jalan Banteng Blorok 18 desa Plosorejo, kecamatan Kademangan, kabupaten Blitar.
- b. Kreativitas yang dilakukan Kampung Coklat Blitar guna meningkatkan sumber daya manusia.

2. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia berbasis syariah di Kampung Coklat Blitar ?
2. Apa saja kendala yang di hadapi Kampung Coklat dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah ?

3. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam meminimalisir kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah di Kampung Coklat Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan apakah selama ini proses penerapan manajemen sumber daya manusia ditinjau dari proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, serta penilaian kinerja di Kampung Coklat sudah sesuai dengan ajaran Islam.
2. Untuk mendiskripsikan apa saja kendala yang dihadapi Kampung Coklat dalam menerapkan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah.
3. Untuk mendiskripsikan solusi yang dilakukan dalam meminimalisir kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah di Kampung Coklat Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu bersifat teoritis dan praktik. Berikut penjelasannya :

1. Secara Teoretis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan, rujukan serta sumber bagi semua pihak yang ingin

mendalami ilmu ekonomi Islam, khususnya tentang proses penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga.

Sebagai masukan bahan pengambilan keputusan pemerintah daerah Blitar dalam pengelolaan Kampung Coklat.

b. Bagi Akademik.

Sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung di bidang manajemen sumber daya manusia.

c. Bagi peneliti lanjutan.

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

E. Definisi Istilah

1. Defisini Konseptual

- a. Manajemen berarti pengelola, ketatalaksanaan. Manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.⁸
- b. Manajemen sumber daya manusia adalah penataan pegawai yang mencakup tata cara memperoleh dan menggunakan tenaga

⁸ Depdiknas, “*Kamus Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.909-910.

kerja dengan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹

- c. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengolah sumber daya untuk mencapai fah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.¹⁰

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan diatas dapat diambil pengertian bahwa manajemen sumber daya manusia berbasis syariah yang ada di Kampung Coklat Blitar bisa diterapkan melalui proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan karyawan, serta penilaian kinerja.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini berisi mengenai beberapa alasan teoretis dan atau alasan praktis mengenai judul yang akan diteliti. Diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan penegasan istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir teoritis yang melandasi penelitian ini. Kajian teori dalam penelitian ini menggunakan

⁹ E. Mulyasa, "*Manajemen Berbasis Sekolah*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.42.

¹⁰ P3EI, "*Ekonomi Islam*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.19.

teori-teori sebagai berikut yaitu manajemen secara umum, manajemen sumber daya manusia, dan ruang lingkup manajemen sumber daya manusia berbasis syariah.

BAB III METODE PENELITIAN : Dalam bab ini berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN : Dalam bab ini akan menguraikan paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN : Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan yang menjawab semua permasalahan yang ada pada fokus penelitian.

BAB VI PENUTUP : Dalam bab ini berisi tentang rangkuman dari seluruh rangkaian pembahasan. Kemudian menarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran atau gagasan-gagasan atas dasar penelitian tersebut.